

BAB IV
ANALISIS ḤADĪS TENTANG SIWAK
DALAM SUNAN ABŪ DĀWUD

A. Kualitas persambungan sanad

Sebelum penulis membahas tentang kualitas persambungan sanad ḥadīṣ, maka penulis kemukakan terlebih dahulu tentang susunan sanad-sanadnya sebagai berikut :

Ḥadīṣ pertama bersanadkan :

1. Abū Dāwud
2. Qutaibah bin Sa'id
3. Sufyan
4. Abi al Jinad
5. Al A'raj
6. Abu Hurairah

Untuk mengetahui kualitas persambungan sanad ḥadīṣ tentang siwak dalam Sunan Abū Dāwud adalah dengan cara meneliti pendapat para ulama yang dapat dipercaya, sehingga dengan demikian dapat diketahui persambungan sanadnya.

Berikut ini penulis jelaskan kualitas masing masing sanad ḥadīṣ yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

a. Abū Dāwud

Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin al Asy'aṣ bin Syidad bin Amr as-Sijistaniy, al Hafid. Beliau dilahirkan pada tahun 202 H. (H. Achmad Usman, 1982 : 71) di Basrah (Muhammad Rafiq, 1980 : 95).

Dalam hal ini beliau meriwayatkan dari Abu Salamah at-Tabuzakiy, abul Walid at-Tayālisiy, Muhammad bin Kasir dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah Abu Muhammad bin Ahmad bin Amr al Lu'lu'iy, Abut-Tayyib Ahmad bin Ibrahim bin Abd. Rahman al Asnaniy, Abu Hasan Ali bin bin al Hasm dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984 : IV : 149).

b. Qutaibah bin Sa'id

Nama lengkapnya adalah Qutaibah bin Sa'id Jumil bin Tarif bin Abdillah as-Saqafiyy, maula Abu Raja' al Bagtany, lahir tahun 150 H dan wafat tahun 240H

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Malik al-Lais, Ibnu Luhai'ah, Sufyan bin 'Uyainah dan lain lain. Dan beliau meriwayatkan ḥadīṣ kepada imam hadis selain Ibnu Majah. (Al Asqalaniy, 1984 ; VIII: 321).

c. Sufyan

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin 'Uyainah bin Abi Imran Kaimun al Hilaliy, Abu Muhammad al Kufy yang lahir tahun 107 H dan wafat tahun 198 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Abdul Malik bin 'Umair, Abu Ishaq as-Subai'iy dan Abuz - Zinād serta yang lainnya. Sedang beliau juga meriwayatkan ḥadīṣ kepada Syu'bah, as-Sauriy, Qutaibah dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984; V: 104).

d. Abuz-Zinād

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Zakwān al-Qurasyiy Abu Abdur-Rahman al Madany Abuz Zinad. Beliau wafat pada tahun 139 H dengan usia 66 tahun.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Anas, Aisyah dan al A'raj, juga beliau meriwayatkan ḥadīṣ kepada Ṣalīḥ bin Kaisān, al A'rasy dan kedua Sufyan (Ibnu 'Uyainah dan as-Sauriy) (Al Asqalaniy, 1984 : V : 178).

e. Al A'raj

Nama lengkapnya adalah Abdur Rahman bin Harmud al A'raj, Abu Daud al Madiniy ; Maula Rabi'ah bin al Haris ibnu Abdul Mutallib, beliau wafat di Iskandar tahun 117 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Hurairah, Abu - Sa'ad, Ibnu Abbas dan lain-lain. Secang beliau juga meriwayatkannya kepada Az-Zuhriy, Abuz Zinad, Salih ibnu Kaisan dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984 ; VI : 260).

f. Abu Hurairah

Nama lengkapnya adalah Abdur Rahman bin Sakhr Abu-Hurairah ad-Dustuwaiy al Yamaniy, sahabat karib Rasulullah Saw. dan yang paling banyak riwayat hadis nya yang wafat tahun 57 H. dengan usia 58 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Rasulullah saw. dengan hadis yang banyak sekali, Abu Bakar, Umar dan lainnya. Beliau juga banyak sekali meriwayatkan hadis kepada sahabat dan tabi'in, diantaranya Ibnul Musayyib, al A'raj dan lain-lain . Dalam hal ini, al Bukhari menggambarkannya sekitar 300 lebih dari para ahli ilmu. (Al Asqalaniy, 1984; XII : 288).

Setelah diketahui biografi masing - masing rawi hadis pertama diatas, dalam hal ini pengakuan sebagai guru dan murid, maka dapat dinyatakan, bahwa sanad hadis ini adalah muttasil (bersambung).

Hadis kedua bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Ibrahim bin Musa
3. Isa bin Yunus
4. Muhammad bin Ishāq
5. Muhammad bin Ibrahim at-Taimiy
6. Abu Salamah bin Abdur Rahman
7. Zaid bin Khalid al Juhainiy

Adapun penjelasan biodata masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Abū Dāwud

Biodata Abū Dāwud ini telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Ibrahim bin Musa

Nama lengkapnya adalah Ibrahim bin Mūsā bin Yazid bin Zazan at Taimiy, Abū Ishaq ar Raziyy al-Farra', beliau wafat tahun 227 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hisyam bin Yusuf as-San'aniy, Isa ibnu Yunus dan meriwayatkan kepada seluruh imam hadis. (Al Asqalaniy, 1984: I : 148 - 149).

c. Isa bin Yunus

Nama lengkapnya adalah Isa ibnu Yunus ibn Abi Ishaq as Sabi'iy Abu Amr al Kufy, wafat tahun

187 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Sulaiman at-Taimiy Hisyam ibnu 'Urwah dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada Ishaq ibnu Rahawaih dan Ibrahim ibnu Musa al Farrā' dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984; VIII : 212-215).

d. Muhammad Ibnu Ishāq

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin 'Ishaq Ibnu Yasir ibnu Khiyar al Madaniy Abu Bakar, wafat tahun 152 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari Al A'raj, Muhammad bin Ibrahim bin al Haris at-Taimiy dan lain-lain., Dan meriwayatkan kepada Yahya bin Sa'id al-Ansariy, Syu'bah dan lain-lain (AL Asqalaniy, 1984 ; IX : 34 - 40).

e. Muhammad bin Ibrahim at Taimiy

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ibrahim bin al Haris bin Khalid bin Sakhr bin Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin at Taimiy ibnu Ruh al Qurasyiy , at Taimiy Abu Abdillah al Madaniy, wafat tahun 120 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Sa'id, al Huzriy, Abu Salamah dan lain-lain. Dan me-

riwayatkan kepada Hisyam bin 'Urwah, Yahya bin Abu Kasir, Muhammad bin Ishaq dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; IX : 6 - 7).

f. Abu Salamah

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abdur - Rahman bin Auf Abdi Auf az-Zuhriy al Madaniy yang wafat tahun 94 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Usman bin Affan, Talhah, Ubadah bin as-Samit dan lain-lain . Dan meriwayatkannya kepada al A'raj, Az Zuhriy dan Muhammad bin Ibrahim at-Taimiy (Al Asqalaniy, 1984; XII : 127-128).

g. Zaid bin Khalid al Juhaniy

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Khalid al-Juhaniy Abu Abdur Rahman yang wafat tahun 78 H dengan usia 85 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. dan para sahabat, kemudian meriwayatkannya kepada Abu Salamah bin Abdur Rahman, Ata' bin Yasar dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; III : 354-355).

Dengan memperhatikan data diatas dapat disimpulkan, bahwa sanad hadis kedua adalah mutta - sil, karena masing-masing rawi dapat bertemu.

Hadis ketiga bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Muhammad bin 'Auf at-Taiy
3. Ahmad bin Khalid
4. Muhammad bin Ishaq
5. Muhammad bin Yahya bin Hibbān
6. Abdullah bin Abdillāh bin Umar

Adapaun penjelasan biodata masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Abū Dāwud

Biodata beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin 'Auf at-Taiy

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Auf bin - Sufyan at-Taiy Abu Ja'far al Himsiy al Hafid yang wafat tahun 272 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Musa bin Ayyub-an Nasibiy, Muhammad bin al Mubarak dan lain-lain, Dan meriwayatkan kepada Abu Dawud dan an-Nasa'iy juga imam lainnya. (Al Asqalaniy, 1984; IX: 340-341).

c. Ahmad bin Khalid

Nama lengkapnya adalah Ahmad bin Khalid bin Musa yang wafat tahun 215 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Muhammad bin Ishaq, Syaibah dan Yunus bin Abu Ishaq. Dan meriwayatkannya kepada al Bukhari, Amr bin Usman, Muhammad bin 'Auf dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; I : 23 - 24).

d. Muhammad bin Ishaq

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ishaq bin Yasar bin Khiyār al Madaniy, Abu Bakar yang wafat tahun 152 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, Yahya bin Abad, Yazid bin Abu Humaid dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Yahya bin Sa'id al Ansariy, Yazid bin Abu Hubab, dan Ahmad bin Khalid (Al Asqalaniy, 1984; IX : 34-40).

e. Muhammad bin Yahya bin Hibban

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yahya bin Hibban bin Manqaz bin Amr bin Malik bin Hisyam bin Mabzul bin Amr bin Ganm bin Mazin bin Najjar al Ansariy, Abu Abdillah, wafat tahun 121 H dengan usia 74 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya, Anas, Al A'raj dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada az-Zuhriy, Muhammad bin Ishaq dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984 : IX : 448-449).

f. Abdullah bin Abdillāh bin Umar

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abdillāh bin Umar bin al Khattāb al 'Adwy Abu Abdur-Rahman al Madany, wafat tahun 105 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri, Abu Hurairah dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada az Zuhry, Muhammad bin Yahya bin Hibban dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; V : 250)

Dengan memperhatikan biodata masing-masing rawi hadis diatas dapat disimpulkan, bahwa sanad hadis ketiga adalah muttasil, karena masing-masing rawi dapat bertemu dengan gurunya.

Hadis keempat bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Musaddad, Sulaiman bin Dawud al 'Ataky
3. Hammad bin Zaid
4. Gailan bin Jarir
5. Abi Burdah
6. Ayahnya

Adapaun biodata masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Abū Dāud

Biodata beliau telah dijelaskan pada hadis pertama.

b.1. Musaddad

Nama lengkapnya adalah Musaddad bin Musarhad bin Musarbil al Basry al Asady Abul Hasan al Hafid, wafat tahun 228 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdullah bin Yahya bin Abu Kasir, Hammad bin Zaid dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada al Bukhary, Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; X : 98 - 99).

b.2. Sulaiman bin Dawud

Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Dawud al 'Ataky, wafat tahun 234 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Malik, Hammad bin Zaid dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada al Bukhariy, Muslim dan Abu Dawud (Al Asqalaniy, 1984; IV : 166 - 167).

c. Hammad bin Zaid

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Zaid bin Dirham al Azdy al Jahdany Abu Ismail al Azraq, lahir tahun 98 H dan wafat 179 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sābit al-Banany, Anas bin Sirin dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada Ibnul Mubarak, Musaddad dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; III : 9 - 11).

d. Gailan bin Jarir

Nama lengkapnya adalah Gailan bin Jarir al-MI'waly al Azdy al Basry, wafat tahun 129 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik, Abu Burdah, Dan meriwayatkannya kepada Hammad bin Zaid dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 ; VIII: 227).

e. Abu Burdah

Nama lengkapnya adalah Abu Burdah bin Abu Musa al Asy'ary, wafat tahun 104 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri, Ali dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Gailan bin Jarir? Qatadah dan lain-lain (Al - Asqalaniy, 1984; XII : 21-22).

f. Ayahnya

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Qais bin Sulaiman bin Hajar bin Harb bin 'Amir Abu Musa al Asy'ariy, wafat tahun 42 H dengan usia 63 tahun

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw., Abu Bakar dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada anaknya sendiri, Anas bin Malik dan lain - lain (Al Asqalaniy, 1984; V : 317 - 318).

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan, bahwa sanad hadis keempat adalah muttasil.

Hadis Kelima bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Muhammad bin Isa
3. 'Anbasah bin Abdul Wahid
4. Hisyam bin 'Urwah
5. Ayahnya
6. Aisyah

Adapun biodata masing-masing adalah sebagai berikut ;

a. Abū Dāwud

Biodata beliau telah dijelaskan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Isa

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Isa Abu Ja'far bin at-Tiba'iy, lahir tahun 150 H dan wafat tahun 224 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Malik, 'Anbasah bin Abdul Wahid dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada al Bukhari dan Abu Dawud. (Al Asqalaniy, 1984; IX : 348-349).

c. 'Anbasah bin Abdul Wahid

Nama lengkapnya adalah 'Anbasah bin Abdul Wahid, Abu Khalid al Kufy al A'war.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hisyam bin 'Urwah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Muhammad bin Isa at-Ta'iy dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; VIII : 143-144).

d. Hisyam bin 'Urwah

Nama lengkapnya adalah Hisyam bin 'Urwah - bin az-Zubair al Asady, wafat tahun 146 H dengan usia 85 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayanya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Abu Khalid dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; XI:44-46)

e. Ayahnya ('Urwah)

Nama lengkapnya adalah 'Urwah bin az Zubair al Asady, wafat tahun 94 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Aisyah, dan meriwayatkannya kepada anaknya sendiri dan lain lain (Al Asqalaniy, 1984 : VII : 163 - 166).

f. Aisyah

Nama lengkapnya adalah Aisyah binti Abu Bakar as-Siddiq, wafat tahun 58 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada 'Urwah bin az Zubair dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; XII: 461-462).

Dari beberapa data diatas dapat disimpulkan bahwa sanad hadis kelima adalah muttasil, karena - masing-masing rawi dapat bertemu dengan rawi - sebelumnya.

Hadis keenam bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Ibrahim bin Musa al Raji'
3. Isa bin Yunus
4. Mis'ar
5. al Miqdam ibn Suraih
6. Ayahnya.

Adapaun catatan biodata masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Abu Dawud

Biodata beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Ibrahim bin Musa al Raji'

Nama lengkapnya adalah Ibrahim bin Musa al-Farraḡ, wafat tahun 227 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Isa bin Yunus dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Abu-Dawud (Al Asqalaniy, 1984; I : 148-149).

c. Isa bin Yunus

Nama lengkapnya adalah Isa bin Yunus bin Abi Ishaq al Kufy, wafat tahun 137 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Mis'ar dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Ibrahim bin Musa dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; VIII :212-215).

d. Mis'ar

Nama lengkapnya adalah Mis'ar bin Qidam bin Zuhair al Kufy, wafat tahun 53 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari al Miqdam dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Isa bin Yunus dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; X: 102 - 104).

e. Al Miqdam bin Suraih

Nama lengkapnya adalah al Miqdam bin Suraih al Harisy al Kufy.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Mis'ar dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 ; X:255).

f. Ayahnya

Nama lengkapnya adalah Suraih bin Hani' bin Yazid al Kufy, wafat tahun 78 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada

anaknya sendiri (Miqdam) dan lain-lain (Al Asqalany, 1984; IV : 29).

Dari beberapa paparan data diatas dapat disimpulkan, bahwa sanad ḥadīṣ keenam adalah mutta - sil, karena semua rawinya dapat bertemu dengan rawi sebelumnya.

Ḥadīṣ Ketujuh bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Muhammad bin Basyar
3. Muhammad bin Abdillāh
4. 'Anbasah Sa'id
5. Kasir
6. Aisyah

Catatan biodata masing-masing adalah sebagai berikut bawah ini :

a. Abū Dāwud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Basyar

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Basyar bin Usman al Ḥafid al Basry al Ḥafid, wafat tahun 252 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abdul Wahab, Mu'az bin Hisyam dan lain-lain. Dan meriwayatkan

kepada semua ahli hadis (Al Asqalaniy, 1984, IX : 61).

c. Muhammad bin Abdillah

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abdillah bin al Mušanna al Ansary, wafat tahun 214 H.

Beliau meriwayatkan dari ayahnya sendiri, Sulaiman at-Taimiy dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada Muhammad bin Basyar dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; IX : 244-246).

d. 'Anbasah

Adalah Anbasah bin Sa'id bin ad-Durais al-Kufy,

Beliau meriwayatkan hadis dari Zakariya bin Khalid dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Hakam dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : VIII : 138).

e. Kasir

Nama lengkapnya adalah Kasir bin 'Ubaid at-Taimiy.

Beliau meriwayatkan hadis dari Aisyah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Anbasah dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; VIII: 379).

f. Aisyah

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Anbasah dan Kasir dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984, XII : 461-463).

Kesimpulan data-data diatas mengatakan, bahwa sanad hadis ketujuh adalah muttasil, kecuali pada dan 'Anbasah yang tidak bertemu dengan gurunya yaitu Kasir.

Hadis Kedelapan bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Yahya bin Main
3. Waki'
4. Zakaria bin Abi Zaidah
5. Mus'ab bin Syaibah
6. Talq bin Habib
7. Ibnu Zubair
8. Aisyah

9. Catatan Biodata masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Abū Dāud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Yahya bin Main

Nama lengkapnya adalah Yahya bin Main bin Aun Al Gotfani Al Baghdadi, lahir tahun 158, Wafat tahun 233 H. Beliau meriwayatkan dari Abdullah bin al-

Mubarak, Waki', dan lain-lain. Dan meriwayatkan ke pada Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 ; XI :246 - 252).

c. Waki'

Nama lengkapnya adalah Waki' bin al Jarrah - bin Malih al Kufy al Hafid, lahir tahun 129 H dan wafat tahun 196 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Zakaria bin Abu Zaidah dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada- Yahya bin Ma'in dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : XI : 109-114).

d. Zakaria bin Abu Zaidah

Nama lengkapnya adalah Zakaria bin Abu Zaidah Khalid bin Maimun al Hamdany al Kufy, wafat tahun 147 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Mus'ab bin Syaibah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada- Waki' dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; III ;284-285).

e. Mus'ab bin Syaibah

Nama lengkapnya adalah Mus'ab bin Syaibah bin Jubair bin Syaibah al Abdary al Makky al Hajjy

Beliau meriwayatkan hadis dari Talq bin Hu-

baib dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Zakaria bin Abu Zaidah dan lain-lain (Al Asqalaniy 1984; X : 147).

f. Talq bin Hubaib

Nama lengkapnya adalah Talq bin Hubab al - 'Anazy al Basry, wafat tahun 90 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnuz Zubair dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Mus'ab bin Syaibah dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : II : 27 - 28).

g. Ibnuz Zubair

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin az Zubair al Asady Abu Bakar, lahir tahun 1 H. dan wafat tahun 73 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Aisyah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Talq bin Hubaib dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; V : 187 - 188).

h. Aisyah

Nama lengkapnya adalah Aisyah binti Abu Bakar.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. - dan meriwayatkannya kepada Ibnuz Zubair dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; XII: 461-463).

Dari beberapa data diatas dapat dinyatakan, bahwa sanad hadis kedelapan adalah muttasil, karena masing-masing rawi dapat bertemu dengan rawi sebelumnya.

Hadis kesembilan bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Musa bin Ismail dan Abu Dawud bin Sabib
3. Hammad
4. Ali bin Zaid
5. Salamah Ibnu Muhammad bin 'Ammar bin Yasir
6. Ayahnya
7. Ammar bin Yasir

Adapun biodata masing-masingnya adalah sebagai berikut :

a. Abū Dāwud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama

b.1. Musa bin Isma'il

Nama lengkapnya adalah Musa bin Isma'il al-Minqary, wafat tahun 223 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hammad bin Salmah dan lain-lain. Dia meriwayatkannya kepada Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; X : 296 - 298).

b. 2. Dawud bin Syabib

Nama lengkapnya adalah Dawud bin Syabib-al Basry, wafat tahun 222 H.

Beliau meriwayatkan dari Hammad bin Salamah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 III : 162-163).

c. Hammad bin Salmah

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Salamah-bin Dinar, wafat tahun 167 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sabit al-Bannany dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Juraij dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; III : 11-14).

d. Ali bin Zaid

Nama lengkapnya adalah Ali bin Zaid bin Abdullah al Basry, wafat tahun 131 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Salamah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Hammad bin Salamah dan lain-lain (al Asqalaniy, 1984; VII. : 283 - 285).

e. Salamah

Nama lengkapnya adalah Salamah bin Muhammad bin 'Amr bin Yasir al-Anbasy al Madany,

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Ali bin Zaid dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : IV : 139).

f. Ayahnya

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin 'Ammar bin Yasir al Ansy, wafat tahun 60 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada anaknya sendiri dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; IX : 319 - 320).

g. 'Ammār bin Yasir

Nama lengkapnya adalah 'Ammar bin Yasir bin 'Amir bin Malik al Ansy, wafat tahun 37 H. dengan usia 93 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. dan yang lain. Dan meriwayatkannya kepada anaknya sendiri dan yang lainnya (Al Asqalaniy, 1984 : VII : 357 - 359).

Dari beberapa data diatas dapat dinyatakan, bahwa sanad ḥadīṣ kesembilan adalah muttasil, kecuali pada Hammad bin Salamah, ia terputus dari gurunya yang bernama Ali bin Zaid. Dengan demikian, hadis ini terputus seorang rawi.

Hadīṣ Ksepuluh bersanadkan dari :

1. Abū Dāwud
2. Muhammad bin Kasīr
3. Sufyan
4. Mansur
5. Huṣain
6. Abu Wail
7. Huzaiifah

Semua rawi ini disebutkan biodatanya sebagai berikut :

a. Abu Dawud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Kasir

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Kasīr al 'Abdy al Basry, wafat tahun 223 H. dengan usia 90 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sufyan as-Saury dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Abu Dawud dan lain-lain. (Al Asqalaniy, 1984 ; IX : 371).

c. Sufyan

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Masruq as-Saury al Kufy, lahir tahun 97 H. wafat tahun 161 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Mansur dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Ja'far bin Barqasi dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; IV : 99 - 102).

d. Mansur

Nama lengkapnya adalah Mansur bin Mu'tamir bin Abdillah al Kufy, wafat tahun 132 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Wail dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Sufyan as-Saury dan lainnya (Al Asqalaniy, 1984 ; X : 277 - 279).

e. Husain

Nama lengkapnya adalah Husain bin Abdur-Rahman as-Salmy al Kufy, wafat tahun 136 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Wail dan yang lain. Dan meriwayatkannya kepada Sufyan as-Saury dan yang lainnya (Al Asqalaniy, 1984 : II : 328 - 329).

f. Abu Wail

Nama lengkapnya adalah Sadiq bin Salmah al-Asady, Abu Wail al Kufy, lahir tahun 1 H. dan wafat tahun 82 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Huzaifah dan yang lainnya. Dan meriwayatkannya kepada Mansur

dan yang lainnya (Al Asqalaniy, 1984; IV:317-318).

g. Huzaifah

Nama lengkapnya adalah Huzaifah bin al-Yaman bin Jabir al Absy, wafat tahun 36 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi dan yang lainnya. Dan meriwayatkannya kepada Abu Wail dan yang lainnya (Al Asqalaniy, 1984; II:193).

Beberapa biodata diatas menunjukkan, bahwa sanad hadis kesepuluh adalah muttasil.

Hadis Kesebelas bersanadkan dari :

1. Abu Dawud
2. Musa bin Isma'il
3. Hammad
4. Bahz bin Hakim
5. Zararah bin Aufa
6. Sa'ad bin Hisyam
7. Aisyah

Biodata masing-masing rawi ini disebutkan dibawah ini :

a. Abu Dawud

Biodatanya telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Musa bin Isma'il

Nama lengkapnya adalah Musa bin Isma'il al-Minqari, abu Salmah at Tabuzakiy, al Basyriy, wa fat tahun 223H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hammad bin - Salmah dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada Abu Da wud, dan lainnya. (Al Asqalaniy, 1984; X; 296-298).

c. Hammad bin Salamah

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Salamah - bin Dinar al Basyriy abu Salamah maula Tam'im, wa fat tahun 167 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sabit al Ban naniy dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada abu Sa lamah (Musa bin Isma'il) dan lainnya. (Al Asqa- laniy, III; 11-14).

d. Bahzan bin Hakim

Nama lengkapnya adalah Bahzan bin Hakim - bin Mu'awiyah al Qusyairiy.

Beliau meriwayatkan dari Zurarah bin Aufa, dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada Hammad bin Sa lamah, dan lainnya. (Al Asqalaniy, I; 437-438).

e. Zurarah.

Nama lengkapnya adalah Zurarah bin Aufa - al Amiriy al Harsiy al Basyriy al Qadiy, wafat - pada tahun 93 H.

Beliau meriwayatkan dari Sa'ad bin Hisyam,

dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada Bahzan bin Hakim, dan lainnya. (Al Asqalaniy, III; 278).

f. Sa'ad bin Hisyam.

Nama lengkapnya adalah Sa'ad bin Hisyam - bin Amir al An Sariy al Madaniy.

Beliau meriwayatkan dari 'Aisyah Ibn Abbas dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada Zurarah bin bin Abu Afa, dan lainnya. (Al Asqalaniy, III: - 419).

g. 'Aisyah.

Nama lengkapnya adalah 'Aisyah binti Abu-Bakar as Siddiq. wafat pada tahun 58 H.

Beliau meriwayatkan dari Nabi, dan lainnya. Dan meriwayatkan kepada Sa'ad bin Hisyam, dan lainnya. (Al Asqalaniy, X: 461-463).

Beberapa biodata diatas menunjukkan, bahwa sanad hadis kesebelas adalah muttasil.

Hadis Keduabelas bersanadkan :

1. Abu Dawud.
2. Muhammad bin Kasir.
3. Hammad.
4. Ali bin **Zaid**.
5. Ummu Muhammad.
6. 'Aisyah.

Biodata masing-masing rawi ini disebutkan di bawah ini :

a. Abu Dawud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Kasīr

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Kasīr al 'Abdy al Basry, wafat tahun 223 H. dengan usia 90 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sufyan as-Saury, Hammam dan lain-lain. Dan meriwayatkan kepada Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : X : 371).

c. Hammām

Nama lengkapnya adalah Hammam bin Yahya bin Dinar al Azdy, Abu Bakar al Basry, wafat tahun 163 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari 'Atā' bin Abi Rabah, Nafi' dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada as-Saury, Waki' dan lain-lain (Al Asqalany, 1984; XI : 60 - 62).

d. Ali bin Zaid

Nama lengkapnya adalah Ali bin Zaid bin Abdullah bin Abi Mulaikah Abul Hasan al Basry, wafat tahun 131 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ummu Muhammad dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada

Hammam bin Yahya dan lain-lain (Al Asqalany, 1984; II : 283 - 285).

e. Ummu Muhammad

Nama lengkapnya adalah Aminah istri Zaid bin Jud'an.

Beliau meriwayatkan hadis dari Aisyah, Dan meriwayatkannya kepada puteranya sendiri (ali bin Zaid bin Jud'an) (Al Asqalaniy, 1984; XII : 506).

f. Aisyah

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi saw. dan meriwayatkannya kepada Ummu Kalsum, 'Urwah dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; XII : 461-463).

Semua biodata masing-masing rawi hadis kedua belas ini menunjukkan, bahwa sanadnya a adalah bersambung (muttasil).

Hadis Ketiga belas bersanadkan dari :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin Isa
3. Husyaim
4. Husain
5. Habib bin Abi Sabit
6. Muhamamad bin Ali
7. Ayahnya
8. Kakeknya

a. Abu Dawud

Beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Isa

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Isa bin Nujaih al Bagdady, lahir tahun 150 H dan wafat tahun 224 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hammad bin Zaid, 'Anbasah dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada al Bukhari, Abu Dawud dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; IX : 348-349).

c. Husyaim

Nama lengkapnya adalah Husyaim bin Basyib bin al Qasim bin Dinar as-Salmy, beliau lahir tahun 104 H dan wafat tahun 183 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Husain bin Abdur Rahman dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Muhammad bin Isa dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 : XI : 53 - 56).

d. Husain

Nama lengkapnya adalah Husain bin Abdur Rahman as Salmiy abul Hudail al Kufiy, wafat tahun 136 H.

Beliau meriwayatkan dari Hubaib bin abu Sa bit, dan lainnya. Dan beliau meriwayatkan kepada -

Husya'im dan lainnya (Al Asqalaniy, 1984; II :328 - 329).

e. Hubaib bin Abi Sabit

Nama lengkapnya adalah Hubaib bin Abi Sabit Qais bin Dinar, wafat tahun 119 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Muhammad bin Ali dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Husain dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984; II : 156 - 157).

f. Muhammad bin Ali

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ali bin Abdillah bin Abbas al Hasyimy, wafat tahun 124 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada Hubab bin Abu Sabit dan lain-lain (Al Asqalaniy, 1984 ; IX : 316).

g. Ayahnya

Nama lengkapnya adalah Ali bin Abdillah bin al Abbas bin Abdul Mutallib bin Hisyam Abu Muhammad. Beliau lahir tahun 40 H. dan wafat tahun 118 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ayahnya sendiri dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada putranya sendiri. (Al Asqalaniy, 1984; VII :312-313)

h. hakeknya

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Mutallib al Hasyimy, putrapaman Rasulullah Saw. yang wafat tahun 68 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi Saw. dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada putranya sendiri dan cucunya (Al Asqalaniy, 1984; V : 242 - 245).

Dari biodata masing-masing rawi hadis ketiga belas diatas menunjukkan, bahwa sanad hadis diatas adalah muttasil.

B. Kualitas Para Perawi

Untuk mengetahui kualitas para perawi hadis Siwak dalam Kitab Sunan Abi Dawud ialah dengan mengadakan penelitian terhadap pendapat-pendapat para ulama yang dapat dipercaya, sehingga dapat diketahui kualitas para rawi tersebut, apakah ia adil atau cacat sehingga hadisnya dapat diterima atau ditolak. Maka dibawah ini penulis jelaskan kualitas masing - masing rawi satu persatu dari sanad-sanad hadis yang menjadi pokok bahasan skripsi ini sebagai berikut :

Hadis Pertama :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Qutaibah bin Sa'id
3. Sufyan
4. Abi az-Zinad
5. Al A'raj
6. Abi Hurairah

a. Abu Dawud

Menurut Ahmad, bin Muhammad, beliau adalah satu diantara beberapa orang yang menguasai hadis, ilmunya, illlat dan sanadnya serta banyak hafalannya yang mencapai sekitar 100. 000 hadis. Sedang menurut Abu Hatim bin Hibban, beliau adalah termasuk orang yang berhasil membedakan antara hadis Sahih dan tidak sahih (Al Asqalaniy, 1984; IV:149)

b. Qutaibah

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Hatim, an Nasa'iy, al Hakim, beliau adalah termasuk orang yang siqah, jujur lagi mu'min (Al Asqalaniy, 1984; VIII:321).

c. Sufyan

Menurut Ibnu Sa'ad, Abu Hatim, ar Razy, Ibnu Kharas dan Ibnu Hibban, beliau adalah Siqah, teguh, banyak hadisnya lagi dapat dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984; V : 104).

d. Abiz Zinad

Menurut Ibnu Ma'in, al 'Ijliy, Abu Hatim, Ibnu Sa'ad dan Ibnu Hibban, beliau adalah rawi yang siqah dan hadisnya dapat dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984; V : 178).

e. Al A'raj

Menurut Sa'ad, al 'Ijliy, Abu Zur'ah, Ibnu Kharasy dan Ibnu Hibban, beliau adalah Tabi'in Madinah yang siqah dan banyak hadisnya (Al Asqalaniy, 1984; VI : 260).

f. Abu Hurairah

Beliau mempunyai ingatan yang kuat terhadap riwayat orang yang pernah meriwayatkan kepadanya . (Al Asqalaniy, 1984 : XII : 288).

Berdasarkan beberapa pendapat para ulama di atas dapat dinyatakan, bahwa semua rawi dalam hadis pertama adalah siqah.

Hadis Kedua :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Ibrahim bin Musa
3. Isa bin Yunus
4. Muhammad bin Ishaq

5. Muhammad bin Ibrahim at-Taimiy
- 6 .Abi Salamah bin Abdur Rahman
7. Zaid bin Khalid al Juhany.

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Ibrahim bin Musa

Menurut Abu Zur'ah, beliau lebih meyakinkan hafalannya dan sahih hadisnya. Sedang menurut Abu-Hatim, beliau termasuk rawi yang siqah (Al Asqalaniy, 1984; I : 148 - 149).

c. Isa bin Yunus

Menurut Ahmad, Abu Hatim, Ya'qub, Ibnu Kharsy, beliau adalah rawi yang siqah, teguh dalam hadisnya. Sedang menurut Abu Zur'ah, beliau baik hafalannya (Al Asqalaniy, 1984; VIII: 212 - 215).

d. Muhammad bin Ishaq

Menurut Syu'bah, beliau adalah Amirul Mu'minin dalam bidang hadis, kuat hafalannya. Sedang menurut al Mawardi, beliau pernah terlibat melaksanakan perbuatan bid'ah. Menurut Ibnu 'Umair, beliau meriwayatkan hadis dari orang-orang yang majhul. Dan menurut Ahmad bin Hanbal, beliau pernah melakukan taqlis, oleh karena itu hadisnya tidak bo-

telah dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984; IX:34-40).

e. Muhammad bin Ibrahim

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Hatim, an Nasa'iy - dan Ibnu Kharasy, beliau adalah rawi yang siqah lagi banyak hadisnya (Al Asqalaniy, IX : 6-7).

f. Abu Salamah

Menurut Abu Zur'ah dan Ibnu Hibban, beliau adalah siqah dan ahli ilmu serta banyak hadisnya (Al Asqalaniy, 1984; XII : 127-128).

g. Zaid bin Khalid al Juhany

Beliau adalah rawi yang telah terkenal sebagai sahabat Nabi saw. (Al Asqalaniy, 1984; III : 345 - 355).

Dari beberapa pendapat para ulama tentang kualitas beberapa rawi hadis kedua diatas dapat dinyatakan, bahwa semua rawinya adalah siqah, kecuali Muhammad Ibnu Ishaq, karena terlibat berbuat bid'ah, tadlis dan hadisnya tidak dapat dibuat hujjah.

Hadis Ketiga :

Rawi-rawinya adalah :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin 'auf at-Tā-iy
3. Ahmad bin Khalid

4. Muhammad bin Ishaq
5. Muhammad bin Yahya bin Hibbān
6. Abdullah bin Abdillāh bin Umar

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin 'Auf at-Tā-iy

Menurut Abu Hatim, beliau orang yang jujur, kata an-Nasa'iy, Ibnu Hibban, Maslamah, beliau rawi yang siqah, sangat mengetahui sahih dan da'ifnya - hadis (Al Asqalaniy, 1984; IX : 340-341).

c. Ahmad bin Khalid

Menurut Yahya Ibnu Ma'in, Ibnu Hibban, beliau adalah siqah (Al Asqalaniy, 1984; I:23-24).

d. Muhammad bin Ishaq

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis kedua (tidak siqah),

e. Muhammad bin Yahya bin Hibban

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Hatim, an-Nasa'iy, Ibnu Hibban dan al Waqdy, beliau adalah siqah lagi banyak hadisnya dan sebagai mufti masjid Madinah . (Al Asqalaniy, 1984; IX : 448-449).

f. Abdullah bin Abdillāh bin Umar

Menurut Waki', Abu Zur'ah, an Nasaiy, Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad dan al 'Ijliy, beliau siqah namun sedikit hadisnya (Al Asqalaniy, 1984; V : 250).

Beberapa pendapat ulama diatas menunjukkan, bahwa semua rawi pada hadis ketiga adalah siqah , kecuali Muhammad bin Ishaq.

Hadis Keempat :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Musaddad, Sulaiman bin Dawud
3. Hammād bin Zaid
4. Gailān bin Jarir
5. Abi Burdah
6. Ayahnya
- a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

- b. 1. Musaddad

Menurut Ibnu Ma'in, al 'Ijliy, Ibnu Qani' dan Ibnu Hibban, beliau siqah. Kata Abu Zur'ah-dari Ahmad bin Hanbal dalam satu pendapatnya , beliau adalah jujur (Saduq) (Al Asqalaniy, 1984; X : 98 - 99).

b.2. Sulaiman bin Dawud al 'Ataky

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, Abu Hatim Ibnu Qani', Maslamah bin Qasim dan Ibnu Hibban, beliau siqah dan saduq (Al Asqalaniy, 1984; IV : 166 - 167).

c. Hammād bin Zaid

Menurut Ibnu Muhdi, beliau sangat mengetahui tentang hadis, Fiqh. Kata Muhammad bin Sa'ad beliau siqah, teguh dan dapat dibuat hujjah hadisnya (Al Asqalaniy, 1984; III : 9 - 11).

d. Gailān bin Jarir

Menurut Ahmad, Ibnu Ma'in, Abu Hatim, an-Nasa'iy, Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad dan al 'Ijliy, beliau siqah (Al Asqalaniy, 1984; VIII: 227).

e. Abu Burdah

Menurut Ibnu Sa'ad, al 'Ijliy, Murrah dan Ibnu Hibban serta Ibnu Kharasy, beliau siqah lagi saduq (Al Asqalaniy, 1984; XII : 21-22).

f. Ayahnya

Beliau seorang sahabat yang ahli dalam bidang Fiqh (Al Asqalaniy, 1984; V: 317-318).

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa semua rawi dalam hadis keempat adalah siqah.

Hadis Kelima :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin Isa
3. 'Anbasah bin Abdul Wahid
4. Hisyam bin 'Urwah
5. Ayahnya
6. Aisyah

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Isa

Menurut Abu Hatim, beliau orang yang ahli dalam bidang fiqh, dapat dipercaya, lebih baik hafalannya dan meyakinkan ilmunya. Kata an Nasaiy dan Ibnu Hibban, beliau adalah siqah (Al Asqalany, IX : 348-349).

c. 'Anbasah bin Abdul Wahid

Menurut Ibnu Ma'in, beliau siqah. Kata Abu Hatim, Ibnu Hibban, AbunZur'ah, Abu Dawud, beliau tidak pernah cacat (Al Asqalaniy, 1984; VIII: 143-144).

d. Hisyam bin 'Urwah

Menurut Ibnu Sa'ad, al 'Ijliy, Abu Hatim, Ibnu Hibban, beliau siqah, teguh, banyak hadis dan dapat dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984; XI:44-46)

e. Ayahnya

Menurut Ibnu Sa'ad, beliau ahli hadis, siqah, banyak hadis, dapat dipercaya. Menurut al 'Ijliy, beliau siqah, tidak terlibat fitnah (Al Asqalaniy, 1984; VII : 163-166).

f. Aisyah

Beliau termasuk sahabat wanita yang sangat mengetahui tentang Ilmu Farāid, Fiqh dan diantara istri-istri Nabi yang paling pandai (Al Asqalaniy; 1984; XII : 461-463).

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa semua rawi hadis kelima adalah siqah.

Hadis Keenam :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Ibrahim bin Musa
3. Isa bin Yunus
4. Mis'ar
5. al Miqdam
6. Ayahnya

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama,

b. Ibrahim bin Musa

Menurut Abu Hatim, an-Nasaiy, beliau rawi yang siqah. Menurut Abu Zur'ah, beliau meyakinkan dan lebih sahih hadisnya (Al Asqalaniy, 1984; I : 148-149).

c. Isa bin Yunus

Menurut Ahmad, Abu Hatim, Ya'qub Ibnu Syaibah, al 'Ijliy, Abu Zur'ah, beliau siqah, teguh dan baik hafalannya (Al Asqalaniy, 1984; VIII : 212 - 215).

d. Mis'ar

Menurut Ahmad bin Hanbal, al 'Ijliy, Ibnu Ma'in dan Abu Zur'ah, beliau siqah, teguh dan hadisnya menjadi pilihan. (Al Asqalaniy, 1984; X : 102 - 104).

e. Al Miqdam

Menurut Ahmad, Abu Hatim, an-Nasaiy, beliau adalah siqah (Al Asqalaniy, 1984; X : 255).

f. Ayahnya (Suraih)

Menurut Ibnu Sa'ad, beliau termasuk Tabi'in

Kufah yang berkualitas siqah (Al Asqalaniy, 1984 ; IV : 290 -291).

Dengan demikian, semua rawi hadis keenam - adalah siqah.

Hadis Ketujuh :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin Basyar
3. Muhammad bin Abdullah
4. 'Anbasah bin Sa'id
5. Kasir
6. 'Aisyah

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Basyar

Menurut al 'Ijliy, Bukhari dan lainnya, beliau adalah siqah (Al Asqalaniy, 1984; IX : 61-62)

c. Muhammad bin Abdillah

Menurut Ibnu Ma'in, beliau adalah siqah. Menurut Abu Hatim, beliau adalah sangat jujur (Al Asqalaniy, 1984; IX : 244-246).

d. 'Anbasah bin Sa'id

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis kelima (siqah).

e. Kasīr

Menurut Ibnu Hibban, beliau siqah (Al Asqalaniy, 1984; VIII : 379).

f. Aisyah

Beliau telah disebutkan pada hadis kelima.

Beberapa pendapat diatas menyatakan, bahwa semua rawi hadis ketujuh adalah siqah.

Hadis kedelapan :

Rawi-rawinya adalah :

1. Abu Dawud
2. Yahya bin Ma'in
3. Waki'
4. Zakariya bin Abi Zaidah
5. Mus'ab bin Syaibah
6. Talq bin Habib
7. Ibnuz-Zubair
8. Aisyah

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Yahya bin Ma'in

Menurut al Khatib, beliau seorang imam yang alim, hafiz, meyakinkan dan banyak mencurahkan perhatiannya pada hadis (Al Asqalaniy 1984; XI :246-252).

c. Waki'

Menurut Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, Ibnu Hibban beliau adalah siqah, dapat memegang amanat, banyak hadis dan dapat dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984; XI : 109 - 114).

d. Zakariya bin Abu Zaidah

Menurut Abu Bakar, Ibnu Sa'ad, Abu Hatim, beliau siqah, namun pernah tadlis, bahkan lemah (Al Asqalaniy, 1984; III : 284 -285).

e. Mus'ab bin Syaibah

Menurut Ibnu Ma'in dan al 'Ijliy, beliau adalah siqah. Namun menurut Ahmad, hadis beliau - munkar, tidak terpuji dan tidak kuat. Menurut ad - Daruqutny, beliau tidak kuat hafalannya (Al Asqalaniy, 1984; X : 147).

f. 'Alq bin Hubaib

Menurut Abu Hatim, beliau adalah jujur. Menurut Ibnu Hibban dan al 'Ijliy, beliau siqah. (Al Asqalaniy, 1984; V : 27 -28).

g. Ibnuz-Zubair

Beliau pernah mendengar hadis dari Nabi saw kurang lebih sembilan tahun, sehingga beliau adalah sahabat (Al Asqalaniy, 1984; V: 187-188).

h. Aisyah

Beliau telah disebutkan pada hadis kelima.

Dengan demikian, sebagian dari rawi hadis kedelapan terdapat yang siqah, dan sebagian lainnya tidak siqah, yaitu Zakariya bin Abi Zaidah, karena pernah tadlis, dan Mus'ab bin Syaibah, karena hadisnya munkar.

Hadis kesembilan :

Rawi-rawinya adalah :

1. Abu Dawud
2. Musa bin Isma'il dan Dawud bin Syabib
3. Hammad
4. Ali bin Zaid
5. Salamah bin Muhammad
6. Ayahnya
7. Ammar bin Yasir

a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b.1, Musa bin Isma'il

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Hatim, Ibnu Hibban, beliau siqah, sangat jujur, banyak hadis dan meyakinkan (Al Asqalaniy, 1984; IX : 296 - 298).

b.2. Dawud bin Syabib

Menurut Abu Hatim, beliau sangat jujur. Menurut Ibnu Hibban, beliau siqah (Al Asqalaniy, 1984 III : 162 - 163).

c. Hammad bin Salamah

Menurut Ahmad, beliau siqah. Menurut ijma' para imam yang meriwayatkan hadis darinya, beliau siqah, hafiz, Menurut al Baihaqy, ketika masa tuanya hafalannya jelek (Al Asqalaniy, 1984; III : 11-14).

d. Ali bin Zaid

Menurut Ibnu Sa'ad, beliau banyak hadis, namun terdapat hadis yang da'if dan tidak dapat dibuat hujjah. Demikian juga menurut Ahmad, hadis beliau tidak kuat dan bernilai da'if (Al Asqalaniy, 1984; VII : 283-285).

e. Salamah bin Muhammad

Menurut Ibnu Ma'in, hadis beliau yang dari kakeknya adalah munkar dan menurut Ibnu Hibban, hadisnya tidak dapat dibuat hujjah (Al Asqalaniy, 1984 ; IV : 139).

f. Ayahnya

Menurut Ibnu Hibban, beliau siqah, namun hadisnya dalam Sunan Abi Dawud adalah Mursal (Tabi'iy) (al Asqalaniy, 1984; IX: 319-320).

g. 'Ammar bin Yasir

Beliau adalah sahabat Nabi yang mendapatkan petunjuk dan banyak riwayatnya (Al Asqalaniy, 1984 ; VII : 357-359).

Dengan memperhatikan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa sebagian rawi hadis kesembilan terdapat yang kurang baik hafalannya, yaitu Hammad bin Abu Syaibah (siqah), dan ada yang tidak siqah, yaitu Ali bin Zaid, karena hadisnya da'if dan tidak dapat dibuat hujjah, dan Salamah bin Muhammad, karena hadisnya munkar, dan ayahnya, karena hadisnya mursal (tabi'iy).

Hadis kesepuluh :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin Kasir
3. Sufyan
4. Mansur
5. Husain
6. Abi Wail
7. Huzaiifah

a. Abu Dawud

Kualita sbeliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Kasīr

Menurut Ibnu Ma'in, beliau tidak siqah. Menurut Ibnul Junaid, hadisnya mengandung tanda-tanda keda'ifan (Al Asqalaniy, 1984; IX : 371).

c. Sufyan

Menurut Syu'bah, beliau sangat wara' dan Alim. Menurut Ibnu Sa'ad, beliau siqah dan dapat memegang amanat (al Asqalaniy, 1984; IV:99-102).

d. Mansur

Menurut Ibnul Muhdy, al Ijly, beliau siqah lagi teguh hadisnya (al Asqalaniy, 1984; X:277-279).

e. Husain

Menurut Ibnu Ma'in, Ibnu Hibban, beliau siqah, teguh dan hadisnya dapat dibuat hujjah (al Asqalaniy, II : 328-329).

f. Abu Wail

Beliau adalah seorang yang mengetahui hadis diantara orang-orang Kufah. Menurut Ibnu Ma'in, beliau siqah (al Asqalaniy, 1984; IV: 317-318).

g. Huzaifah

Beliau adalah sahabat Nabi yang banyak mengikuti peperangan dengan Nabi (al Asqalaniy, 1984; II : 193).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas menyatakan, bahwa semua rawi hadis kesepuluh adalah-siqah, kecuali Muhammad bin Kasir, karena hadisnya da'if.

Hadis kesebelas :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
 2. Musa bin Isma'il
 3. Hammad
 4. Bahz bin Hakim
 5. Zararah bin Aufa
 6. Sa'ad bin Hisyam
 7. Aisyah
- a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

- b. Musa bin Isma'il

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis kesembilan (siqah).

- c. Hammad

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis kesembilan (siqah).

d. Bahz bin Hakim

Menurut Ibnu Ma'in, beliau siqah. Begitu juga menurut al Hakim. Namun pendapat Abu Hatim, hadisnya hanya dapat ditulis dan tidak dapat dibuat sebagai hujjah (al Asqalaniy, 1984; I:437-438).

e. Zurarah bin Aufa

Menurut an-Nasaiy, Ibnu Hibban, al Ijly, Ibnu Sa'ad, beliau adalah siqah (al Asqalaniy, 1984 ; III : 278).

f. Sa'ad bin Hisyam

Menurut an-Nasaiy, Ibnu Hibban, Ibnu Sa'ad, beliau adalah siqah (al Asqalaniy, 1984; III : 491).

g. Aisyah

Kualitasnya telah disebutkan pada hadis kelima.

Semua pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa semua rawi hadis kesebelas adalah siqah.

Hadis Kedua belas :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
2. Muhammad bin Kasir

3. Hammam
4. Ali bin Zaid
5. Ummu Muhammad
6. Aisyah
- a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

- b. Muhammad bin Kasir

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis kesepuluh (tidak siqah).

- c. Hammam

Menurut Ahmad, beliau siqah dan teguh, begitu juga menurut Ibnu Ma'in (al Asqalany, 1984 ; XI : 60 - 62).

- d. Ali bin Zaid

Menurut Ibnu Sa'ad, beliau banyak hadis, namun terdapat hadis yang da'if dan tidak dapat di buat sebagai hujjah (al Asqalany, 1984:VII : 283 - 285).

- e. Ummu Muhammad

Karena dalam biodatanya (al Asqalany, 1984; XII : 506) tidak dijumpai pendapat ulama tentang kualitasnya, maka dapat dinyatakan sebagai rawi

yang majhul hal (tidak diketahui identitas kualitas pribadinya), sehingga tidak siqah.

f. Aisyah

Kualitas beliau sebagaimana dalam hadis kelima.

Beberapa pendapat diatas mengatakan, bahwa-semua rawi hadis kedua belas adalah siqah, kecuali Muhammad bin Kasir, karena hadisnya banyak yang da'if, Ali bin Zaid, karena hadisnya tidak dapat dibuat hujjah, dan ummu Muhammad yang majhul hal.

Hadis Ketiga belas :

Rawi-rawi yang meriwayatkannya adalah :

1. Abu Dawud
 2. Muhammad bin Isa
 3. Husyaim
 4. Husain
 5. Habib bin Abi Sabit
 6. Muhammad bin Ali bin Abdillah bin Abbas
 7. Ayahnya
 8. Kakeknya
- a. Abu Dawud

Kualitas beliau telah disebutkan pada hadis pertama.

b. Muhammad bin Isa

Menurut Abu Hatim, beliau dapat dipercaya,, baik hafalannya. Dan menurut Ibnu Hibban, beliau adalah siqah (al Asqalany, 1984; IX:348-349).

c. Husyaim

Menurut al 'Ijliy, beliau adalah siqah. begitu juga menurut Ibnu Sa'ad (al Asqalaniy, 1984; XI : 53 - 56).

d. Husain

Menurut Abu Hatim, Ibnu Ma'in, al Ijliy dan Ibnu Hibban, beliau adalah siqah dan hadisnya dapat dibuat hujjah (al Asqalany, 1984; II:328-329).

e. Hubaib bin Abi Sabit

Menurut al Ijly, Ibnu Ma'in, an Nasa'iy dan Ibnu Hibban, beliau adalah siqah dan hadisnya dapat dibuat hujjah (al Asqalaniy, 1984; II:156-157).

f. Muhammad bin Ali bin Abdillah bin Abbas

Menurut Abu Hisyam, beliau adalah orang yang sangat luas ilmunya. Menurut Ibnu Hibban, Mus-'ab, beliau adalah tabi'in yang siqah, teguh dan masyhur (al Asqalaniy, 1984; IX: 316).

g. Ayahnya

Menurut al 'Ijliy, Abu Zur'an dan Ibnu Hib-

ban, beliau adalah siqah, pilihan orang banyak.
(Al Asqalaniy, 1984; Vii: 312-313).

h. Kakeknya

Beliau adalah sahabat yang bergelar " Turjumatul Qur'an ", karena pengetahuannya, terutama tentang al Qur'an adalah luas (Al Asqalaniy, 1984;V:- 242 - 245).

Beberapa pendapat tentang kualitas rawi diatas menunjukkan, bahwa semua rawi hadis ketiga adalah siqah.

C. Kualitas Matan

Untuk menentukan matan yang sahih maka matan hadis yang dimaksud harus dibandingkan dengan matan hadis yang lebih sahih, dalam hal ini matan sahih Bukhariy dan sahih Muslim. Jika hadis-hadis yang sahih tersebut tidak mengalami pertentangan dalam pengertiannya, meskipun berbeda bentuk redaksinya, maka matan hadis tersebut yang dimaksud adalah bernilai sahih.

1. Hadis pertama, kedua, dan ketiga.

Ketiga matan hadis ini, diriwayatkan oleh sahabat yang berbeda, melalui jalan yang berbeda dan memakai redaksi yang berbeda pula. Namun jika penulis analisa dengan cermat ternyata ketiga matan itu mengandung pengertian yang sama dan tidak terdapat pertentangan didalam

nya. Pengertian yang dimaksud adalah perintah melakukan siwak, namun perintah ini tidak berarti kewajiban melainkan suatu keutamaan.

Ketiga matan hadis ini, jika penulis bandingkan dengan riwayat Imam Muslim dari sahabat Abu Hurairah melalui jalan Qutaibah bin Sa'id, Amr an Nakid, dan Zubair bin Harb ternyata tidak terdapat pertentangan meskipun terdapat sedikit perbedaan redaksinya,

Hadis pembanding :

حدثنا قتيبة بن سعيد وعمر والناقد وزهير بن حرب قالوا
حدثنا سفيان عن أبي الزناد عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وآله
أن أسق على المؤمنين وفي حديث زهير على أمتي لا مرتهم بالسواك عند
كل صلاة

(Imam Muslim, III; tt. : 143).

2. Hadis keempat dan kelima

Kedua matan hadis ini menunjukkan keutamaan siwak - karena sesuai dengan peristiwa yang dilihat oleh ayahnya abi Hurairah dan 'Aisyah bahwa Nabi melakukan siwak, namun bentuk redaksinya yang digunakan kedua sahabat diatas adalah berbeda. Jika kedua matan hadis ini penulis bandingkan dengan matan hadis Imam Bukhariy juga tidak terdapat pertentangan yang mendasar, dengan demikian kualitas kedua matan hadis tersebut diatas adalah bernilai sahih.

Hadis Pembanding ;

حدثنا أبو النعمان قال حدثنا حماد بن زيد عن غيلان -
 بن جرير عن أبي هريرة عن أبيه قال أتيت النبي صلى الله عليه
 وسلم فوجدته يستن بسواك بيده يقول أع أع والسواك
 في فيه كأنه يتهوع .

(Abi Abdilllah Isma'il al Bukhariy, I; tt.:55).

3. Hadis keenam, kesepuluh, kesebelas, keduabelas dan ketigabelas.

Semua matan hadis ini pada dasarnya membicarakan - tentang hal-hal (tempat/ waktu) yang disunnahkan melaku- kan siwak, hanya saja diriwayatkan oleh sahabat yang berbe- da, yaitu sahabat 'Aisyah melalui jalan Ibrahim bin Musa berkata; ketika masuk rumah, setelah bangun dari tidur dan hendak melakukan salat malam. Dan juga sahabat Hudaifah - ibn Abbas menyatakan; jika hendak melakukan salat malam. Dengan demikian semua matan hadis tersebut tidak bertenta- ngan antara yang satu dengan yang lainnya.

Kelima matan hadis tersebut, jika penulis banding - kan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy dan Muslim juga ti- dak bertentangan, oleh karenanya semua matan hadis terse- but adalah berkualitas sahih.

Hadis pembanding ;

حدثنا عثمان قال حدثنا جرير عن منصور عن ابن وائل عن

حَدِيثُهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشُورُ فَاةً بِالسَّوَالِكِ .

(Abi Abdilllah Muhammad bin Isma'il al Bukhariy, I; tt.:55).

حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ الْعَبْدِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ الْمَقْدَامِ بْنِ شَرِيحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ بَيْتَهُ بَدَأَ بِالسَّوَالِكِ .

(Imam Muslim, III; tt.:144).

Hadis ketujuh ;

Matan hadis ini membicarakan tentang membersihkan siwak setelah dipakai, jika penulis bandingkan dengan hadis riwayat Imam Muslim dari Abu Hurairah pada dasarnya - tidak bertentangan, karena membersihkan sesuatu merupakan tujuan akhir dari beberapa macam fitrah manusia.

Hadis pembandingan ;

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ سَفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عَيْنَةَ عَنْ الزَّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطْرَةُ خُمْشٌ أَوْ خُمْشٌ مِنَ الْفِطْرَةِ اخْتَانٌ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأُظْفَارِ وَنَتْفُ الْأَبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ

(Imam Muslim, III; tt.:146).

5. Hadis kedelapan, kesembilan.

Kedua matan hadis ini, membicarakan masalah beberapa macam fitrah manusia yang didalamnya termasuk siwak, ke

dua matan hadis ini tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim dari sahabat Abu Hurairah melalui beberapa jalan, sehingga kedua matan hadis tersebut adalah berkualitas sahih.

حدثنى ابو الطاهر وحرمة بن يحيى قال اخبرنا ابن وهب اخبرني
يونس عن ابى شهاب عن سعيد السيب عن ابى هريرة عن
رسول الله صلى الله عليه وسلم انه قال الفطرة خمس الاختتان والاستحداد
وقص الشارب وتقليم الاظفار ونتف الابط

(Imam Muslim, III; tt.: 146).

D. Kehujjahan Hadis

Untuk mengetahui kehujjahan suatu hadis tidak bisa terlepas kaitannya dengan nilai hadis yaitu, sahih, hasan dan da'if. Mayoritas ulama' menyatakan bahwa hadis sahih dan hasan yang dapat dibuat sebagai hujjah (maqbul), hadis da'if tidak dapat dibuat sebagai hujjah (mardud).

Hadis pertama ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah semua, dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karenanya hadis pertama ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis kedua ;

Hadis kedua ini sanadnya muttasil semua, rawinya

sebagian ada yang siqah dan ada sebagian yang tidak siqah yaitu Muhammad bin Ishaq (yang terlibat berbuat bid'ah, - tadlis, dan hadisnya tidak dapat dipakai sebagai hujjah) dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karenanya hadis kedua ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah, karena ada diantara rawinya yang tidak siqah dan hadisnya tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis ketiga ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya ada yang siqah dan ada yang tidak siqah yaitu, Muhammad bin Ishaq (penjelasannya sudah penulis paparkan pada hadis kedua), dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karena hadis ketiga ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis keempat ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah - semua, dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy, oleh karenanya hadis keempat ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis kelima ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah - semua, dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy, oleh karenanya hadis kelima ini dapat

dipakai sebagai hujjah.

Hadis keenam ;

Hadis keenam ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah semua, dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy dan Muslim, oelh karenanya hadis - keenam ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis Ketujuh ;

Hadis ini sanadnya ada yang muttasil dan ada yang tidak muttasil yaitu, Anbasah (yang putus dengan guru nya), dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karena hadis ini tidak dapat dipa kai sebagai hujjah, karena ada rawinya ada yang tidak mut tasil.

Hadis kedelapan ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya ada yang siqah dan ada yang tidak siqah yaitu, Zakariyah bin abi Zaidah (pernah tadtis), dan Mus'ab bin Syaibah (ha disnya munkar), dan matannya tidak bertentangan dengan - hadis riwayat Imam Muslim, oleh karenanya hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah, karena keadaan perawi terse but.

Hadis kesembilan ;

Hadis ini sanadnya ada yang muttasil dan ada yang

tidak muttasil, yaitu Hammad bin Salamah (ia putus dengan gurunya), rawinya ada yang siqah dan ada yang tidak siqah yaitu Ali bin Zaid (hadisnyada'if dan tidak dapat dipakai sebagai hujjah), dan Salamah bin Muhammad (hadisnya munkar), serta ayahnya (hadisnya mursal), dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karenanya hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah, karena keadaan ketiga perawi tersebut.

Hadis kesepuluh ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya ada yang siqah dan ada yang tidak siqah yaitu, Muhammad bin - Kasir (hadisnya da'if), dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy dan Muslim, oleh karenanya hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah, karena keadaan perawi tersebut.

Hadis kesebelas ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah - semua, dan matannya tidak bertentangan hadis riwayat Imam Bukhariy dan Muslim, oleh karenanya hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.

Hadis keduabelas ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya ada yang siqah dan ada yang tidak siqah yaitu Muhammad bin Kasir (hadisnya banyak yang da'if dan tidak dapat dipakai-

sebagai hujjah) dan Ummu Muhammad (ia Majhul), dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Muslim, oleh karenanya hadis ini tidak dapat dipakai sebagai hujjah, karena keadaan keadaan rawi tersebut.

Hadis ketigabelas ;

Hadis ini sanadnya muttasil semua, rawinya siqah - semua, dan matannya tidak bertentangan dengan hadis riwayat Imam Bukhariy dan Muslim, oleh karenanya hadis ini dapat dipakai sebagai hujjah.